



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT KALBE
FARMA TBK PERIODE 2014-2024**

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND INVENTORY
TURNOVER ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT KALBE FARMA TBK
FOR THE 2014-2024 PERIOD***

Yunita Asri Purwaningsih¹, Noryani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: yunitaasripurwaningsih@gmail.com^{1*}, dosen02015@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 15-08-2025

Revised : 17-08-2025

Accepted : 19-08-2025

Pulished : 22-08-2025

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing the Effect of Working Capital Turnover and Inventory Turnover on Return On Assets (ROA) at PT Kalbe Farma Tbk for the period 2014-2024 partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with secondary data. To determine the effect between independent variables on the dependent variable and formulate hypotheses to be tested, the data population used in this study is the financial report data of PT Kalbe Farma Tbk. The sample used is the balance sheet and income statement with a period of 11 years from 2014-2024. This study uses data analysis techniques in the form of Descriptive Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient, Determination Coefficient and Hypothesis Test. Data management uses SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 27. The results of this study are that partially Working Capital Turnover has a significant effect on ROA with a calculated t value $> t$ table ($3.948 > 2.306$) and a Sig. value. less than 0.05 ($0.004 < 0.05$). Partially, the Inventory Turnover does not have a significant effect on ROA with a calculated t value $< t$ table ($1.543 < 2.306$) and Sig. more than 0.05 ($0.161 > 0.05$). Simultaneously, Working Capital Turnover and Inventory Turnover have a significant effect on ROA with a calculated f value $> f$ table ($7.799 > 4.46$) and a Sig. value less than 0.05 ($0.013 < 0.05$). The Determination Coefficient value shows that Working Capital Turnover and Inventory Turnover explain the ROA variable by 66.1% of ROA, while the remaining 33.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Return On Assets (ROA).*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024 secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan merumuskan hipotesis untuk diuji populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Sampel yang digunakan berupa neraca dan laporan laba rugi dengan periode 11 tahun dari tahun 2014-2024. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis. Pengelolaan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 27. Hasil penelitian ini adalah bahwa secara parsial Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,948 > 2,306$) dan nilai Sig. kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Secara parsial Pengaruh Perputaran



Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,543 < 2,306$) dan Sig. lebih dari 0,05 ($0,161 > 0,05$). Secara simultan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,799 > 4,46$) dan nilai Sig. kurang dari 0,05 ($0,013 < 0,05$). Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan menjelaskan variabel ROA sebesar 66,1% terhadap ROA sedangkan, sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, *Return On Assets* (ROA).

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur farmasi yang telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah generasi menjadi perusahaan terdepan di Indonesia. Merupakan perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang menawarkan beragam produk kesehatan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Di pasar internasional, perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, wilayah kawasan Asia Timur dan Selatan, Timur Tengah dan Afrika menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor yaitu PT Kalbe Farma Tbk. Kekuatan fundamental dan daya saing tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga dipasar internasional. Sementara banyak perusahaan farmasi di Indonesia lainnya yang masih berfokus pada pasar lokal dan produk generik.

Tabel 1. 1
Perbandingan PT Kalbe Farma Tbk
dengan Perusahaan Farmasi lain di Indonesia

Perusahaan	(Pendapatan) 2021	Pangsa Pasar
PT Kalbe Farma Tbk	Rp 26.26 triliun	67,3%
PT Kimia Farma Tbk	Rp 12.85 triliun	22,4%
PT Darya Varia Tbk	Rp 1.9 triliun	5%
PT Phapros Tbk	Rp 1 triliun	2,7%
PT Merck Tbk	Rp 1 triliun	2,6%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan keunggulan yang signifikan dalam struktur perusahaan dan performa pasar dibandingkan perusahaan farmasi lainnya di Indonesia. Jauh melampaui pesaing perusahaan lain. PT Kalbe Farma Tbk juga menguasai pangsa pasar menunjukkan dominasi yang kuat dalam industri farmasi nasional. Sementara itu, perusahaan farmasi lain masih memiliki cakupan pasar dan pendapatan yang relatif kecil. Keunggulan ini menegaskan bahwa PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan lokal yang mampu bersaing secara serius dengan perusahaan multinasional dan memiliki fondasi yang kuat untuk ekspansi lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri

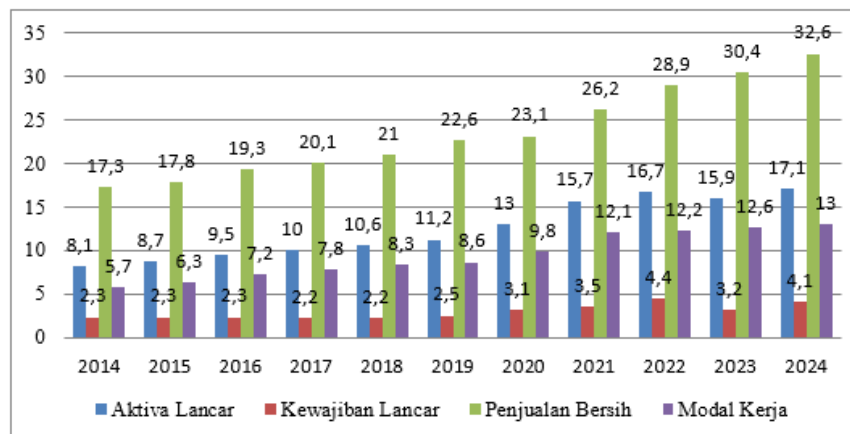
Tabel 1. 2
Perkembangan Perputaran Modal Kerja
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024.
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Penjualan Bersih	Modal Kerja
2014	8.120.805.370.192	2.385.920.172.489	17.368.532.547.558	5.734.885.197.703
2015	8.748.491.608.702	2.365.880.490.863	17.887.464.223.321	6.382.611.117.839
2016	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100	19.374.230.957.505	7.255.367.980.797
2017	10.043.950.500.578	2.227.336.011.715	20.182.120.166.616	7.816.614.488.863
2018	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594	21.074.306.186.027	8.362.120.915.132
2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	22.633.476.361.038	8.645.382.172.550
2020	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674	23.112.654.991.224	9.898.605.669.041
2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	26.261.194.512.313	12.177.553.418.207
2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	28.933.502.646.719	12.279.191.110.529
2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	30.449.134.077.618	12.674.555.555.935
2024	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069	32.627.776.108.026	13.001.918.939.655

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024



Berdasarkan tabel 1.2 memperlihatkan Perputaran Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-2024. Modal Kerja selama periode tahun 2014 hingga tahun 2024 menunjukkan adanya kenaikan signifikan dari Rp 5.734.885.197.703 pada tahun 2014 menjadi Rp 13.001.918.939.655 pada tahun 2024. Berikut ini adalah gambar grafik mengenai perputaran modal kerja PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024



Sumber : Hasil gambar oleh peneliti 2025

Gambar 1. 1
Grafik Perkembangan Perputaran Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk
Periode 2014-2024

Gambar 1.1, diperoleh gambaran kenaikan dan penurunan dari penjualan bersih dan modal kerja pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. Perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang bervariasi. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan dana operasional yang makin kuat setelah mengurangi hutang lancarnya. Ini artinya, PT Kalbe Farma Tbk semakin liquid dan punya kekuatan keuangan untuk mendukung aktivitas bisnis tanpa tergantung sepenuhnya pada utang jangka pendek. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempergunakan aset lancar yang lebih besar untuk mendukung aktivitas operasional. Kenaikan modal kerja terutama didorong oleh peningkatan aktiva lancar dan penjualan bersih, walaupun juga disertai kenaikan hutang lancar pada tahun-tahun tertentu. Peningkatan modal kerja ini umumnya berpotensi memberikan dampak positif pada *Return On Assets* (ROA), karena menunjukkan manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan.

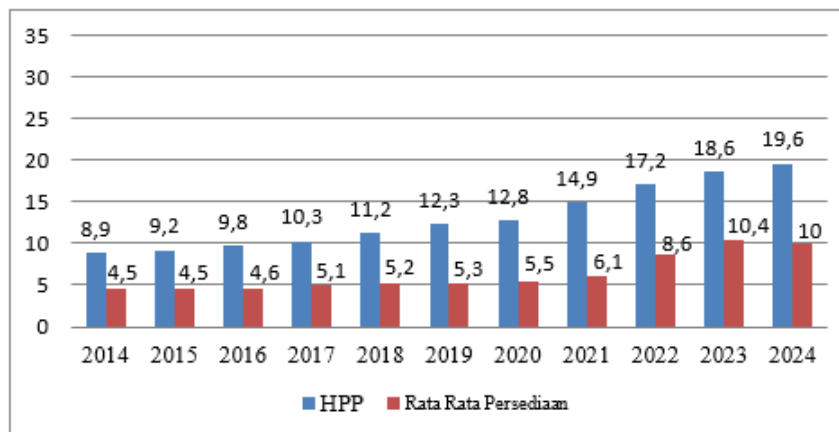
Tabel 1. 3
Perkembangan Perputaran Persediaan
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-Rata Persediaan
2014	8.892.737.389.731	4.598.766.589.429
2015	9.295.887.287.351	4.592.118.918.991
2016	9.886.262.652.473	4.675.351.611.224
2017	10.369.836.693.616	5.123.152.470.214
2018	11.226.380.392.484	5.294.790.254.145
2019	12.390.008.590.196	5.343.575.235.706
2020	12.866.332.497.453	5.537.848.973.324
2021	14.977.410.271.049	6.143.395.755.010
2022	17.229.436.210.443	8.600.978.875.081
2023	18.625.888.544.234	10.423.348.351.596
2024	19.670.735.916.128	10.042.795.394.617

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024



Berdasarkan tabel 1.3 memperlihatkan Perputaran Persediaan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. Perputaran persediaan menunjukkan adanya peningkatan yang stabil pada harga pokok penjualan. Pada tahun 2014 harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp 8 triliun sementara pada tahun 2024 harga pokok penjualan naik menjadi Rp 19 triliun. Berikut ini adalah gambar grafik mengenai perputaran persediaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024



Sumber : Hasil gambar oleh peneliti 2025

Gambar 1. 2
Grafik Perkembangan Harga Pokok Penjualan dan Rata-rata Persediaan
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024

Gambar 1.2 diperoleh gambaran kenaikan dari harga pokok penjualan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk mampu mempertahankan tingkat penjualan yang stabil dengan persediaan yang semakin meningkat. Peningkatan efisiensi dalam perputaran persediaan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan *Return On Assets* (ROA), karena mengurangi biaya penyimpanan dan risiko penumpukan barang

Tabel 1. 4
Perkembangan *Return On Assets* (ROA)
(dalam ribuan rupiah)

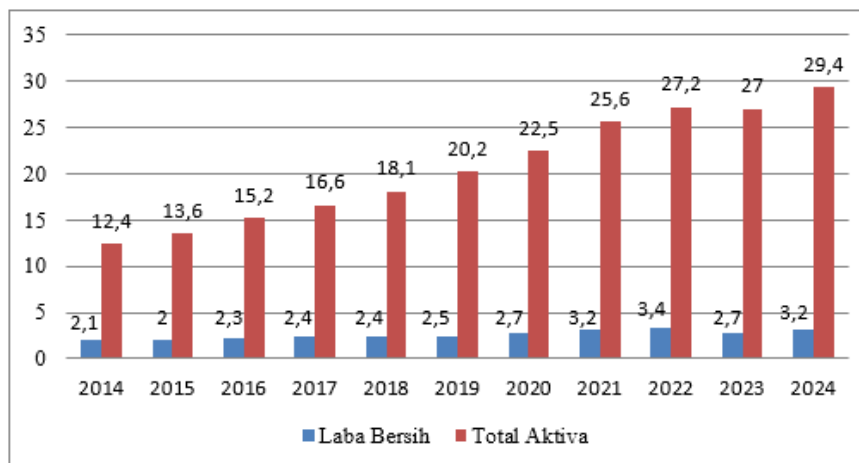
Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2014	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729
2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439
2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657
2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335
2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369
2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584
2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374
2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271
2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674
2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323
2024	3.246.569.754.197	29.429.727.898.195

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan tabel 1.4 memperlihatkan perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. *Return On Assets* (ROA) perusahaan mengalami fluktuasi selama periode ini. Pada awal periode tahun 2014 perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 2 triliun dengan total aktiva Rp 12 triliun. Meskipun total aktiva terus meningkat hingga mencapai Rp 29 triliun pada tahun 2024, laba bersih tidak menunjukkan peningkatan yang seimbang, bahkan menurun pada tahun 2024 menjadi Rp 3 triliun dibandingkan dengan puncaknya di tahun 2022.



Berikut ini adalah gambar grafik mengenai *Return On Assets* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024



Sumber : Hasil gambar oleh peneliti 2025

Gambar 1. 3
Grafik Perkembangan Laba Bersih dan Total Aktiva PT Kalbe Farma Tbk
Periode 2014-2024

Dari Gambar 1.3 diperoleh gambaran *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam aset dan kapasitas operasional, keuntungan relatif perusahaan terhadap aset menunjukkan pertumbuhan yang lebih lambat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aset perusahaan meningkat, efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba perlu ditingkatkan, yang dapat dipengaruhi oleh perubahan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi apakah peningkatan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan dapat optimal untuk meningkatkan profitabilitas melalui strategi manajemen yang lebih efisien.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2020:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”

2. Rasio Keuangan

Menurut Suhamti (2024:25) “Rasio keuangan adalah hal utama untuk menilai dan menggambarkan secara aktual perkembangan kondisi keuangan perusahaan”.

3. Perputaran Modal Kerja

Menurut Sujarweni (2021) “Perputaran modal kerja (*net working capital turn over*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan yang diperoleh dari aset lancar (*current assets*) atau hutang lancar (*current liabilities*) yang ditunjukkan dari kebanyakan penjualan”.

4. Perputaran Persediaan

Menurut Fahmi (2020:137) “Rasio *inventory turnover* ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan”.



5. Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2021) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01173600
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.130
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.326
	99% Confidence Interval Lower Bound	.314
	Upper Bound	.338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan angka Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, telah memenuhi asumsi normalitas



b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

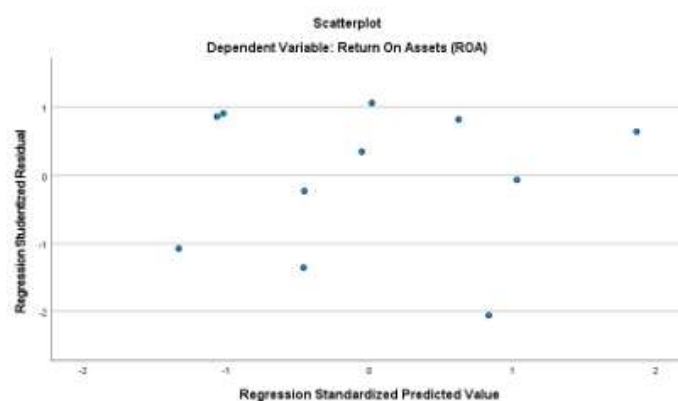
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.133	.082		-1.616	.145		
Perputaran Modal Kerja	.075	.019	.895	3.948	.004	.824	1.213
Perputaran Persediaan	.036	.023	.350	1.543	.161	.824	1.213

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji Multikolinearitas nilai VIF yaitu sebesar 1,213 yang artinya kurang dari 10 ($1,213 < 10$) dan nilai *tolerance* memperoleh nilai sebesar 0,824 yang berarti lebih dari 0,10 ($0,824 > 0,10$). Maka, dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

Gambar 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Scatterplot)

Pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas angka nol dan dibawah sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan berdistribusi normal

d. Uji Autokolerasi

Tabel 4. 8
Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.576	.01312	1.401

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27



Berdasarkan tabel 4.8 nilai DW sebesar 1,401, nilai dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan nilai signifikansi 5%, dengan banyak jumlah $n=11$ dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Maka didapat nilai $d_l = 0,7580$, $d_U = 1,6044$, dan $4-d_l = 3,242$, $4-d_U = 2,3956$. Sesuai dengan pengambilan keputusan uji Durbin Watson, jika memperoleh hasil $d_U < d < 4-d_U$ maka tidak ada autokorelasi. Tetapi, diperoleh hasil $d_l < d < d_U$ dengan nilai $0,7580 < 1,401 < 1,6044$ yang artinya tidak ada kesimpulan apakah terjadi autokorelasi atau tidak

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.133	.082		-1.616	.145
Perputaran Modal Kerja	.075	.019	.895	3.948	.004
Perputaran Persediaan	.036	.023	.350	1.543	.161

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

- Nilai α (Konstanta) sebesar -0,133 menyatakan bahwa jika variabel bebas (Perputaran modal kerja dan Perputaran persediaan) dianggap nol, maka nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar -0,133
- Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X_1) sebesar 0,75 artinya jika variabel independen nilainya (Perputaran Persediaan) tetap dan perputaran modal kerja mengalami perubahan 1 kali maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,74
- Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X_2) sebesar 0,36 artinya jika variabel independen nilainya (Perputaran Modal Kerja) tetap dan perputaran persediaan mengalami perubahan 1 kali maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,36

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk melihat ukuran derajat hubungan (keterkaitan) antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan, seberapa kuat hubungan itu, dan arah hubungan tersebut (positif atau negatif).



Tabel 4. 11
Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Correlations

		Perputaran Modal Kerja	Perputaran Persediaan	Return On Assets
Perputaran Modal Kerja	Pears on Correlation	1	-.419	.748**
	Sig. (2-tailed)		.199	.008
	N	11	11	11
Perputaran Persediaan	Pears on Correlation	-.419	1	-.025
	Sig. (2-tailed)	.199		.941
	N	11	11	11
Return On Assets	Pears on Correlation	.748**	-.025	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.941	
	N	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

- Nilai korelasi Perputaran modal kerja terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,748. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan positif
- Nilai korelasi Perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar -0,025. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah dan negatif

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.576	.01312

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,661 maka ($KD = R^2 \times 100\%$) ($KD = 0,661 \times 100\% = 66,1\%$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh sebesar 66,1% terhadap *Return On Assets* (ROA) sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,276	27,923		2,982	,020
	NPM (X1)	-,474	1,512	-,076	-,314	,763
	CR (X2)	-,034	,063	-,145	-,533	,611
	DER (X3)	-47,524	13,394	-,963	-3,548	,009

a. Dependent Variable: PER (Y)

Sumber: data diolah dari SPSS26



- 1) Hasil uji t pada perputaran modal kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,948 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,306. Hasil tersebut menunjukkan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau ($3,948 > 2,306$) dan nilai Sig. kurang dari 0,05 atau ($0,004 < 0,05$) maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 2) Hasil uji t pada perputaran persediaan nilai t_{hitung} sebesar 1,543 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,306. Hasil tersebut menunjukkan ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau ($1,543 < 2,306$) dan nilai Sig. lebih dari 0,05 atau ($0,161 > 0,05$) maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 14
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	7.799	.013 ^b
	Residual	.001	8	.000		
	Total	.004	10			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27

Maka hasil tabel 4.13 dan dari f_{tabel} diatas dapat diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar 7,799 sedangkan f_{tabel} sebesar 4,46. Serta memperoleh nilai Sig. sebesar 0,013. Ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,799 > 4,46$) serta nilai Sig. lebih besar dari 0,05 ($0,013 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, artinya perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024, berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan uji t atau uji parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,948 > 2,306$ dan nilai sig kurang dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Yang artinya H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)
2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan uji t atau uji parsial nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,534 < 2,306$ dan nilai sig lebih dari 0,05 yaitu $0,161 > 0,05$. Yang artinya H_02 diterima dan H_{a2} ditolak, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).



3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan uji f atau secara simultan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $7,799 > 4,46$ dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,14 > 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Serta nilai KD dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh sebesar 66,1% terhadap *Return On Assets* (ROA) sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kamir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhamti, E. C. (2024). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supomo, R. (2019). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Yrama Widya.
- Amelia, P., & Harjayanti, D. R. (2024). Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover dan Debt To Equity Terhadap Return On Asset Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 127-138.
- Andika, D., & Delimah Pasaribu, V. L. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1834-1845.
- Anggraini, J., & Nurwita. (2024). Pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal ELASTISITAS*, 247-258.
- Azahra, P., & Harjayanti, D. R. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 449-463.
- Badriyani, M. Q., & Nurwita. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 435-445.
- Cahyani, R., & Noryani, N. (2024). Pengaruh Total Assets Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. 99-108.



- Damo, N. H., Selvi & Amalia, L. M. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Energi yang Terftra di Bursa Efek Indonesia. *Journal Economic Reviews*, 562-571.
- Fadillah, B. C., & Putri Gami, E. R. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa pada PT Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian*, 56-62.
- Garcinia, Putri, A. D., & Anggraini, D. R. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2020. *Journals of Economics and Business*, 1-12.
- Kartono, K. (2020). Pengaruh Return On Assets Terhadap Earning Per Share Pada PT Madom Indonesia, Tbk Periode 2012-2020. *Jurnal Ekonomi Efektif*. 616-622.
- Kusumawati, I., & Nurwita. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*. 598-609.
- Lesmana, R., & Sunardi, N. Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 25-34.
- Migang, S., & Antika. (2019). Pengaruh Cash Turnover, Working Capital Turnover, Receivable Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 219-238.
- Noryani, N. The Influence of Devidend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA) on Firm Value at PT Indocemnt Tunggal PRAKARSA Tbk 2010-2019 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 1456-1466.
- Noryani, N., Akbar, A., & Nurita, E. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Return on Assets (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Periode 2010-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 76-83.
- Putra, E., Desda, M. M., Mardahleni., & Ustiva, M. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perdagangan Besar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 dan 2022. *Jurnal of Social and Economics Research*, 152-167.
- Putri, A., & Orinaldi, M. (2025). Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover dan Receivable Turnover Terhadap Return On Asse Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 333-347.
- Sarah, Y. M., & Priyanto, A. A. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 1157-1167.
- Setyaningrum, G. R., & Hermawan, H. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Economic Academic*, 554-563.
- Shiyammurti, N. R., & Salsabila, J. N. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Indonesian Journal of Economics, Manajement, and Accounting*, 668-677.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam upaya peningkatan omset penjualan bagi UMKM Pasar Modern intermoda BSD City Kota Tangerang Selatan di tengah pandemic covid-19, *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1-27.
- Akhyari Hananto. (2019). Raksasa Farmasi Indonesia Yang Kini Makin Mendunia. [googlenews.com https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/12/11/raksasa-farmasi-indonesia-yang-kini-makin-mendunia#:~:text=](https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/12/11/raksasa-farmasi-indonesia-yang-kini-makin-mendunia#:~:text=)



Perusahaan%20farmasi%20terbesar%20di%20Asia,yang%20berdomisili%20di%20Sri%20Lanka

Cindy Aulia Alfariyani. (2024). 10 Perusahaan Farmasi Terbaik di Indonesia. *diklatkerja.com*.[https://diklatkerja.com/blog/10-perusahaan-farmasi-terbaik-di-indonesia#:~:text=Kalbe%20Farma%20\(KLBF\)%20berdiri%20tegak,yang%20memenuhi%20kebutuhan%20masyarakat%20Indonesia](https://diklatkerja.com/blog/10-perusahaan-farmasi-terbaik-di-indonesia#:~:text=Kalbe%20Farma%20(KLBF)%20berdiri%20tegak,yang%20memenuhi%20kebutuhan%20masyarakat%20Indonesia)

Top 30 Pharmaceutical Companies In Indonesia In 2025. icapsulepack.com
<https://www.icapsulepack.com/top-30-pharmaceutical-companies-in-indonesia/>

Setyardi Widodo. (2022). Rangkuman Data Perbandingan Kinerja 10 Emiten Farmasi. *bisnis.com*.
https://market.bisnis.com/read/20220510/192/1530921/rangkuman-data-perbandingan-kinerja-10emitenfarmasi?utm_source=chatgpt.com

PT Kalbe Farma Tbk <https://www.kalbe.co.id/en>